



Media: Republika

Hari: Selasa

Tanggal: 23 Mei 2017

Halaman: 14

Bupati-Wali Kota Diminta Akhiri Loyalitas ke Partai

● YULIANINGSIH

Sultan juga meminta kepala daerah yang baru dilantik tersebut untuk meningkatkan koordinasi dengan Pemda DIY.

YOGYAKARTA — Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X meminta kepala daerah dan wakil wali kota baru dan bupati serta wakilnya yang baru untuk mengakhiri loyalitasnya ke partai politik yang mengusungnya setelah dilantik menjabat sebagai kepala daerah periode 2017-2022. Hal itu disampaikan Sultan saat memberikan sambutan usai melantik wali kota dan wakil wali kota Yogyakarta terpilih hasil Pilkada 2017 dan bupati serta wakil bupati Kulonprogo di Bangsal Kepatihan, Yogyakarta, Senin

(22/5).

Pasangan Haryadi Suyuti-Heroe Poerwadi dilantik sebagai wali kota dan wakil wali kota Yogyakarta. Sedangkan pasangan Hasto Wardoyo-Sutedjo dilantik sebagai bupati dan wakil bupati Kulonprogo periode 2017-2022.

"Izinkanlah saya mengutip ucapan Manuel Quezon, Presiden Filipina yang sering dikutip oleh Presiden AS John Kennedy bahwa loyalitas kepada partai berakhir ketika loyalitas kepada negara dimulai," ujar Sultan.

Selain meminta untuk melepaskan loyalitas pada partai, Sultan juga meminta kepala daerah yang baru dilantik tersebut untuk meningkatkan koordinasi dengan Pemerintah Daerah (Pemda) DIY. Terutama, kata Sultan, terkait UU Keistimewaan DIY. Sultan juga meminta kepada daerah untuk lebih mengarah pada program kerja yang berhasil dan berdaya guna serta prorakyat. Keputusan strategis yang diambil kepala daerah menurut Sultan juga harus mementingkan kepentingan rakyat.

Sultan juga meminta wali kota maupun bupati yang baru bisa memfasilitasi usahawan lokal agar mampu menangkap peluang usaha yang ada. Khusus untuk bupati dan wakil bupati Kulonprogo, Sultan meminta seiring dengan dibangunnya bandara baru Yogyakarta di wilayah Kulonprogo maka diharapkan bisa banyak menarik minat investor ke wilayah tersebut.

Bupati juga diminta merangkul masyarakat dalam keberlanjutan pembangunan bandara yang ada. "Bupati dan wakilnya jangan seperti yang lalu, tetapi harus turun tangan sendiri merangkul masyarakat untuk melanjutkan pembangunan relokasi hunian dan pembebasan tanah tersisa yang telah dikerjakan penjabat bupati lalu," katanya.

Dalam pelantikan tersebut kedua pasangan kepala daerah juga membacakan pakta integritas. Dalam pakta integritas tersebut mereka berjanji tidak akan melakukan korupsi, kolusi dan nepotisme.

Haryadi Suyuti usai pelantikan mengatakan akan langsung bekerja

untuk masyarakat Kota Yogyakarta. Haryadi yang memulai periode kedua jabatannya sebagai wali kota Yogyakarta ini mengaku akan bekerja lebih baik lagi.

"Saya sejak hari pertama akan bekerja langsung segera konsolidasi menciptakan Yogya yang tertib, bersih, dan aman. Yang jelas saya akan berikan lebih baik. Lebih baik bagaimana artikan sendiri," katanya.

Haryadi juga mengaku akan berbagi tugas secepatnya dengan wakil wali kotanya. "Bismillah saya tidak punya keraguan apapun dengan wakil saya dan segera kita akan berkoordinasi untuk bekerja," ujarnya. Sementara itu Bupati Kulonprogo Hasto Wardoyo berjanji dalam 100 hari kerja ke depan pihaknya akan menyelesaikan relokasi lahan bagi warga yang terkena dampak pembangunan bandara baru Yogyakarta. "Menyiapkan lahan untuk relokasi warga eks bandara. 100 hari kerja harus menyelesaikan betul sesuai pesan Sultan," ujarnya.

■ edi. fernan rahadi

Sifat	Tindak Lanjut
☐ Amat Segera	☐ Untuk Ditanggapi
☐ Segera	☒ Untuk Diketahui
☒ Biasa	☐ Jumpa Pers

Yogyakarta,
Plt. Kepala

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005